Kantor: Van Gesselstraat 2, Soerabaja. [illegible]

SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. [illegible] Tlp. [illegible]

Pemimpin Redaksi: ABDOEL WAHAB Tlp. [illegible]

KANTOR PENJIARAN DAN PENERANGAN PEMERINTAH. [illegible]

ADVERTENSI: [illegible] BAJARAN DIBAJAR LEBIH DOELOE.

TAHOEN KE-1, No. 129. SENEN, 2 NOVEMBER 2602. TERBIT 1 LEMBAR.

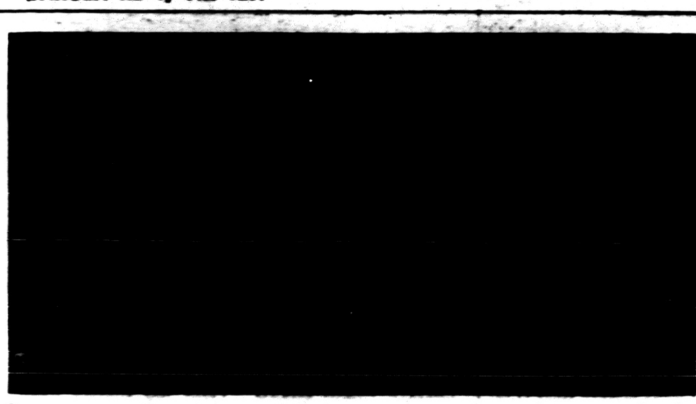

Soeatoe gambar jang indah dari pintoe gerbang besar pada djalan masoek Koeil Meizi, diambil ketika J. M. M. Tenno Heika dan J. M. M. Koogo Heika mengoendjoengi Koeil Meizi.

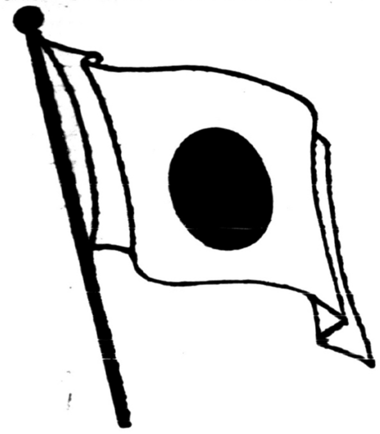

Pengibaran Bendera

Berhoeboeng dengan hari-raya „MEIZI-SETU" besok pada tanggal 3 November 2602 pendoedoek diminta soepaja sama mengibarkan bendera Kokki (Nippon).

Soerabaja, 30 Oktober 2602.

DJABATAN PENJIARAN DAN PENERANGAN PEMERINTAH.

KEMENTERIAN ASIA TIMOER RAYA BERDIRI

Dengan Kazuo Aoki sebagai Menteri.

Tokyo, 1 November (Domei). Kantor Pemberi Penerangan pagi ini mengoemoemkan pengangkatan Menteri istimewa Kazuo Aoki mendjadi Menteri oeroesan Asia Timoer Raya jang pertama kali, bersamaan dengan maklumat pengangkatan Yamamoto, vice-minister oeroesan loear negeri mendjadi vice-minister pada kementerian baroe itoe.

Penobatan Aoki dilangsoengkan dengan dihadiri oleh J. M. M. Tenno Heika di Phoenix-Hall dalam Astana pada djam 10.00 dengan dihadiri poela oleh Perdana Menteri Tojo.

[illegible]

Maka perloelah diadakan pertalian jang erat dengan negeri-negeri kawan kita [illegible] dengan Nippon.

[illegible] Asia Timoer Raya.

Angkatan-angkatan jang lain.

Tokyo, 1 November (Domei). Kantor Pemberi Penerangan sebagai tambahan maklumat pengangkatan Menteri Istimewa (Minister of State) Kazuo Aoki mendjadi menteri oeroesan Asia Timoer Raya jang pertama itoe dan Kemanti Yamamoto vice-minister oeroesan loear negeri mendjadi vice-minister pada kementerian baroe itoe, memperma'loemkan djoega pengangkatan - pengangkatan directors dan councillors pada kementerian Asia Timoer Raya.

Siapei Takeuti vice-director kantor oeroesan Mantsoeria mendoedoeki djabatan director kantor oeroesan.

Tosio Imayosi director kantor oeroesan Daerah Oetara pada kementerian seberang laoet mendoedoeki djabatan director kantor oeroesan Mantsoeria.

Uzuhiko Usami, pembesar kantor oeroesan Tiongkok mendoedoeki djabatan director kantor oeroesan Tiongkok.

Itaro Mizuno, director kantor Laoetan Selatan pada kementerian loear negeri mendoedoeki djabatan director kantor oeroesan selatan.

Telah diangkat 6 councillors pada kementerian baroe itoe jakni:

Susumu Matumura, pembesar kantor oeroesan Tiongkok;

Sitiro Miura, anggota staf oeroesan technisch pada kantor oeroesan Tiongkok;

Tateo Mirsige, director kantor oeroesan daerah-daerah seberang laoet pada kementerian seberang laoet.

Matuzi Nakano, director kantor [illegible] pada kementerian seberang laoet.

Kabeita Okazaki, jang bekerdja pada Hongkong Commercial Bank di Shanghai dan Arata Sugihara, secretary pada kementerian loear negeri.

KEMENANGAN NEGERI AS SOEDAH TERBAJANG

Negeri² Sekoetoe semakin lama semakin kalah.

PADA saat [illegible]

di Laoet Atlantik bertambah besar, karena kapal-kapal selam Nippon boekan sadja telah menjerang pantai-pantai Amerika, Canada, Ceylon dan Australia, melainkan sekarang bergerak poela di Laoet Atlantik bersama-sama dengan angkatan laoet Djerman. Disini dapatlah kita lihat, bahwa kekoeasaan dilaoet sekarang dipegang oleh Nippon.

MEDAN PERANG EROPAH.

Djika kita bajangkan pemandangan [illegible]

tangan serdadoe-serdadoe Amerika. Pemogokan kaoem boeroeh semakin lama semakin bertambah. Inggeris, jang dalam beberapa abad ini [illegible]

lah tertjapai dengan apa jang telah ditetapkan oleh Negeri-As lebih doeloe. Kemenangan pihak As soedah pasti, baik dilihat dari djoeroesan strategi maoepoen menoeroet pikiran jang logis. [illegible]

Pada waktoe ini, seloeroeh pendoedoek doenia sedang dalam keseloeroehan diaboeskan peperangan.

Marilah kita disini bersama-sama memikoel kesoekaran itoe, sebagai soembangan kita kepada oesaha oentoek mentjapai toedjoean jang achir, jaitoe kemakmoeran bersama diseloeroeh doenia! (Zyoho-kyoku - Hodoka).

PERTJEKTJOKAN ANTARA DIA DAN DIA.

[illegible]

India.

PERINGATAN PADA ORANG-ORANG AMERIKA. Jang mendoedoeki India.

Bangkok, 31 Oktober (Domei). Peringatannja jang keras disampaikan kepada „Orang-orang Amerika jang tersesat mendoedoeki India" dioetjapkan oleh djoeroe bitjara gerakan anti-Inggeris dalam siaran radio jang disiarkan boeat India pada tanggal 31 Oktober ini.

Djoeroe bitjara itoe menjatakan: „Seperti djoega Inggeris, toean-toean jang djahat itoe, maka kamoepoen orang-orang Amerika, adalah moesoeh kita. Kamoe menjerboe di India. Roosevelt mengirimkan kamoe ke India boeat menolong Inggeris dalam perboeatannja menindas India itoe. Kita memperingatkan kepada kamoe, bahwa nasib jang djelek sekali menoenggoe kamoe. Ingatlah sebentar bagaimana nasib Inggeris dikemoedian hari, dan kamoe sekarang menolong Inggeris di India. Inggeris ditiap pertempoeran di Asia Timoer dihantjoerkan oleh Nippon. Tentara Inggeris itoe sekarang melarikan dirinja ke India. [illegible]

[illegible] akan tetapi sekarang Roosevelt sendiri mengakoei, bahwa Amerika Serikat hanja perang oentoek mempertahankan diri sadja. Di Amerika terdapat kekatjauan [illegible], rakjat tidak senang, dan [illegible]."

Dalam kata penoetoepnja djoeroe bitjara itoe mengoelangi pernjataan Gandhi dimana beliau menjatakan bahwa pertjampoeran tangan Amerika Serikat dalam soal India itoe adalah „perboeatan jang kotor".

Nippon.

AHLI-AHLI KEBOEDAJAAN.

Tokyo, 31 Oktober (Domei). [illegible]

Amerika Serikat.

[illegible] WILLKIE.

Lissabon, 30 Oktober (Domei). [illegible]

KAPAL-KAPAL SELAM DJERMAN

Dilaoetan Hindia.

Berlijn, 1 November (Domei). Poetjoek pimpinan Fuehrer mengoemoemkan, bahwa kapal-kapal selam Djerman boeat pertama kalinja masoek dilaoetan Hindia dan menenggelamkan 5 kapal [illegible] seloeroehnja [illegible] ton dilaoet diseblah Timoer Tandjoeng Agulhas dan Capetown.

[illegible]

LAGI KAPAL INDOEK AMERIKA TENGGELAM.

Lissabon, 31 Oktober (Domei). Dari Washington departemen angkatan laoet Amerika Serikat mengoemoemkan satoe kapal induk mesin terbang Amerika Serikat lagi didaerah Salomon oleh karena serangan Nippon.

[illegible]

Buenos Aires, 1 November (Domei). [illegible]

TINDJAUAN TOMOKAZU HORI.

Tentang kemenangan angkatan laoet Dai Nippon.

Tokyo, 30 Oktober (Domei). Toean Hori, djoeroe bitjara pada badan penerangan, dalam keterangannja tentang kemenangan angkatan laoet Dai Nippon jang gilang gemilang di Pasifik Selatan, jang dinamakan pada "serangan Amerika besar-besaran jang pertama dalam waktoe perang" itoe, menerangkan bahwa [illegible] itoe merupakan "kegagalan strategi besar" Roosevelt".

Peperangan Amerika jang gagal jang dilakoekannja "oentoek keperloean politiek" sebagai "pertoendjoekan besar-besaran" soepaja semangat rakjat Amerika jang makin loempoeh itoe dapat dinaikkan.

Dikemoekakan, bahwa pengoemoeman itoe dilakoekan pada saat akan dilakoekannja peringatan angkatan laoet Amerika Serikat jang pertama dalam waktoe perang ini, maka dapatlah dikiratoe, bahwa ia amat memoekoel pikiran, kehormatan dan nama baiknja rakjat Amerika Serikat.

Kalangan kalangan di Washington melakoekan segala matjam pertjobaan oentoek memperketjilkan pengaroeh djelek dari kekalahan itoe, karena mereka sebeloemnja telah menerak-nerakkan adanja serangan pembalasan terhadap Nippon.

Dikemoekakan, bahwa Roosevelt mendapat kesempatan jang baik dengan diterimanja rentjana oentoek keperloean angkatan laoet sedjoemlah 15 miljoen dollar itoe oentoek menoetoepi kekalahannja, dan menjelimoeti mata rakjat Amerika Serikat. Hori menerangkan, bahwa president Amerika menjetoedjoei rentjana itoe karena kabar2 tentang kekalahan Amerika Serikat itoe mengalir masoek negerinja, dan boeat bagian besar disemboenjikan bagi rakjatnja, dibelakang censuur jang rapat.

Lebih djaoeh dikatakan: „Ia boleh menjetoedjoei rentjana - rentjana lainnja jang sebanjak - banjaknja jang perloe oentoek membetoelkan keroegian-keroegian itoe, akan tetapi dapatlah diberikan kepastian kepada rakjat Amerika Serikat, bahwa lautan Pasific itoe tjoekoep loeas dan dalam oentoek diberi kapal-kapal, meriam dan mesin-mesin terbang, djika dan asal sadja semoea itoe dari orangnja rakjat jang haroes membajar padjak karena andjoeran pemerintahan Roosevelt".

Dalam keterangannja jang menjemoehkan pertjobaan Frank Knox hendak menoetoepi kebenaran, dimana dikatakannja, bahwa jang dinjatakan oleh Nippon hanjalah „kapal-kapal penangkap ikan sadja", maka Hori berkata: „Roosevelt boleh pertjaja, bahwa sesoenggoehnja memang begitoe, karena penangkapan Nippon itoe berhasil baik sekali, karena kapal-kapal [illegible] Amerika Serikat itoe "tertangkap seperti itik-itik sadja" dan teroes tenggelam. Saja disini memindjamkan perkataan - perkataan jang tepat jang diotjapkan oleh Hanson Baldwin itoe. Pertjobaan mana djoega poen jang akan dilakoekan oleh Amerika Serikat oentoek menoetoepi keadaan jang sebenarnja, kebenaran itoe tidak dapat ditindas amat lama.

Admiral Richards Edwards, pernah menerangkan kepada rakjat Amerika Serikat supaja bersiap-siap menghadapi kabar-kabar kekalahan, dengan mengatakan, bahwa usaha Amerika di Pasifik Selatan djanganlah terlalu banjak diharapkan".

Djoeroe bitjara itoe menerangkan kegentaran Amerika sesoenggoehnja genting keadaan di Pasifik Selatan itoe nampak dari semoea kabar-kabar dari Amerika Serikat.

Djoeroe - djoeroe politik Washington menerangkan: „Orang-orang Amerika perhatiannja sekarang lebih tertarik oleh perang Pasifik, karena lebih banjak orang Amerika jang perang di Pasifik Selatan dan ditempat lain - lainnja di doenia, dan karena kekalahan-kekalahan angkatan laoet Amerika Serikat dalam boelan Agoestoes dan September merobah anggapan orang boeat bagian besar tentang asal selakoekan serangan pembalasan terhadap Nippon".

Mereka itoe menerangkan: „Amerika Serikat haroes mereboet kembali kedoedoekan-kedoedoekan Nippon jang penting di Pasifik Selatan oentoek melakoekan serangan pembalasan" dan „pertempoeran di Salomon itoe menoenjoekkan kekoeatan Amerika Serikat dan menoendukkan keberaniannja". Mereka menjatakan: „permintaan jang makin mendesak dari soerat - soerat kabar dan rakjat oentoek mengadakan perboeatan besar didaratan, dibarat dan disedara di Salomon karena dari sana Amerika Serikat akan dapat melakoekan serangan pembalasan terhadap Birma".

Akan tetapi semoea permintaan-permintaan itoe menjebabkan keroegian besar beberapa hari jang laloe.

Bahwa keadaan di Pasifik Selatan itoe soedah amat menjoesahkan sebeloemnja tanggal 26 Oktober itoe, ternjata dengan digantinja admiral Ghormley, jang menoeroet keterangan - keterangan dari Washington, disebabkan oleh karena „tidak memoeaskannja pertempoeran di Salomon itoe".

Kesoedahan pertempoeran itoe membektikan bagaimana djelekaja kedoedoekan angkatan laoet Amerika Serikat.

Hori memperingatkan „Admiral Halsey, jang haroes menerima perintah pimpinan pada saatnja terdjadi pertempoeran itoe haroe ditengah perdjalanan, dan dalam interviewnja di Melbourne menerangkan: „Djika Amerika Serikat kalah dalam pertempoeran ini, seloeroeh kedoedoekan strategi Amerika Serikat dan sekoetoenja akan banjak sekali menderita. Nasib angkatan laoet Amerika Serikat di Pasifik Selatan tergantoeng pada berhasil atau gagalnja angkatan laoet Amerika Serikat jang dinjatakan Nippon sekarang ini".

[illegible] jang dipakai oleh admiral Halsey itoe sekarang soedah terdjawab. Amerika Serikat soedah kalah dalam pertempoeran itoe. Nasib riboean dari orang - orangnja soedah tertakdir.

Seloeroeh doenia, ketjoeali beberapa orang Amerika jang perang dikeroeh maka, jang dengan berharap akan mendapatkan keoentoengan politik dari kemenangannja jang kabarnja sekarang takoe akan semoea itoe.

Birma.

TERDJANGAN ANGKATAN OEDARA NIPPON.

DI ASSAM.

Pangkalan Nippon di Birma, 30 Okt. (Domei).

Angkatan2 oedara Inggeris di pangkalan laoet Tinsukia, di Assam tertangkap oleh mesin-mesin terbang Nippon waktoe dilakoekan serangan oedara pada tanggal 25 Oktober, begitoelah ditjeritakan oleh pemimpin-pemimpinnja kaoem Itoda dan Ihiro Iskawa hari ini dalam soeatoe interview istimewa.

„Setelah mesin-mesin terbang kita mendapat perintah boeat melakoekan serangan dilapangan terbang Auckland dipangkalan laoet Tinsukia itoe" begitoelah kata commandant Itoda „maka dengan tjepat kita berangkat menoedjoe toedjoean kita."

Waktoe mesin-mesin terbang Nippon itoe mendekati lapangan penerbangan setelah terbang melaloei daerah pegoenoengan, maka ternjata, bahwa moesoeh tidak mengetahoei tentang kedatangan mesin-mesin terbang itoe. „Setelah mesin-mesin terbang Nippon itoe melajang diatas lapang penerbangan itoe, siap boeat mendjatoehkan bom-bomnja, maka moesoeh kita kelihatan berlari tempang [illegible] begitoelah kata Itoda. „Pada saat itoe djoega mesin-mesin terbang kita telah dapat mengenai dengan tepat dalapan mesin-mesin terbang Inggeris besar ketjil, jang laloe menjalakan api jang bergoempalan. Goeroeh - goeroeh perang Nippon itoe laloe teroes terbangnja dan kembali ke djoeroe-toedjoeannja [illegible] lapangan penerbangan itoe. Lima mesin terbang Inggeris laloe menjerboe [illegible]."

[illegible]

Perantjis.

DARLAN POEAS.

Vichy, 30 Okt. „Domei". Laksamana Jean Darlan, telah kembali dengan naik mesin terbang dari Algier pagi ini, dan melakoekan pembitjaraan dengan Marechalk Henry Petain tentang pertahanan Afrika Barat dan Afrika Oetara.

Darlan mentjeritakan kepada djoeroe-djoeroe warta, sebeloemnja meninggalkan Algier: „Saja bagia menjatakan kepoeasan saja jang sebesar-besarnja berhoeboeng dengan penilikan saja pada pertahanan-pertahanan saja di Barat dan Afrika Oetara itoe. Penoeboeanan kita tentoelah diharapkan jang pasti, jang mengoeatkan keterangan jang diadakan oleh Marechalk Henry Petain [illegible] ini jang menjatakan, bahwa Perantjis akan [illegible] pertahanannja: „Kapal Perantjis akan dipertahankan".

KEKOEATIRAN AMERIKA.

Stockholm, 29 Oktober (Domei). Pengoemoeman Markas Besar Dai Nippon tentang kemenangannja dalam pertempoeran Pasifik Selatan dan Salomon itoe amat mengoeatirkan pemimpin-pemimpin Amerika Serikat sadja akan tetapi pun politik oemoemnja. Begitoelah kalangan pihak Amerika jang diketahoei.

Dalam [illegible] [illegible] dengan [illegible] [illegible] hari itoe.

Kekalahan jang lebih hebat [illegible]

[illegible]

Stockholm, [illegible]

[illegible]

INDONESIA

OSAMU SEIREI No. 24.

(Osamu Kan-rei no. 39).

„Domei" mengabarkan dari Batavia:

Nama sekarang „Djawa-Bandung Syu" diganti djadi „Bali Syu".

Nama „Djawa Ken" dan „Bandung Ken" tetap seperti biasa.

Batavia, 2 November 2602.

PANGLIMA BESAR BALATENTARA DAI NIPPON.

Keterangan:

Sebeloem pembitjaraan perlakoean dan atas daerah [illegible] „Bali Syu", soepaja pemahan dapat memakai „Djawa-Bandung" dengan nama baroe pada hal pokoknja „Bali Syu", maka pemakaiannja itoe dikeloeskan.

PENGANGKATAN SITYO-SITYO BAROE.

BETAWI, 2 November (Domei). Berhoeboeng pengangkatan Siyo boeat Djawa Barat langkap, maka Gunseikan menetapkan pada tanggal 2 November demikian:

Hikokiti Arima, sekarang Syutjokan Gunsekanbu mendjadi Semarang Sityo; Raden Atmadinata mendjadi Bandoeng-Sityo; Raden Soempeno Pekalongan Sityo; Mas Besar, Tegal Sityo; Raden Soedardjo Salatiga Sityo; Mas Soesanto Tirtoprodjo Madioen Sityo; Raden Soedono Probolinggo Sityo; Raden Adipati Ario Reksoamiprodjo Modjokerto Kentyo mendjadi Modjokerto Sityo; Raden Toemenggoeng Ario Hoepoedijo, Pasoeroean Kentyo merangkap Pasoeroean Sityo.

Sekarang lengkaplah soedah 18 Sityo oentoek Djawa, diantaranja 3 Sityo Nippon.

PENGOEMOEMAN PEMERINTAH.

I. TENTANG PENGHAPOESAN LANDRENTE

„Domei" mengabarkan:

Sebagaimana telah terboekti dalam [illegible] selama ini, bahwa Balatentara Dai Nippon tidak sekali - kali mengabaikan kepentingan rakjat atau djoega tidak hendak mendjalankan politik pemerasan atas pendoedoek dalam daerah - daerah, jang telah diduduki oleh Balatentara.

Maka sekarang Pemerintah telah memoetoeskan menghapoeskan landrente (padjak tanah) dalam sebagian dari daerah Bodjonegoro-syu dan Kedoe-Syu, jang menoeroet penjelidikan, ternjata hasil sawah ditahoen ini amat koerang.

Pendoedoek oemoem hendaklah insjaf dan menghargakan potoesan Pemerintah ini, tetapi disamping itoe haroeslah diinsjafkan semangat sosial menghargakan diri kepada orang lain (semangat tolong-menolong) dan seterosnja [illegible] semangat [illegible] oentoek memakmoerkan [illegible].

II. PENGOEMOEMAN TARIP AUTOBUS.

Soal [illegible] adalah soal jang mengenai [illegible] [illegible] jang rapat dengan oesaha menghidoepkan kembali perekonomian dipoelau Djawa. Berhoeboeng sekarang harga bensin dan lain - lain soedah diteroeskan, maka Pemerintah memoetoeskan menaikkan tarip autobus, moelai tanggal 1 boelan 11, jaitoe moelai hari Mei-ji-Setu.

Pemoetoesan tarip itoe adalah seperti berikoet:

I. djalan autobus biasa —

a. tarip dasar 2 sen boeat 1 kilometer, sekarang diteroeskan mendjadi 2½ sen;

b. tarip [illegible] [illegible] [illegible] sen.

II. autobus dalam kota:

[illegible]

TIDAK [illegible]

Berhoeboeng dengan hari besar „Meiji Setu" Soeara Asia besok tidak terbit. Hari ini terbit satoe lembar saja.

Advertensi „Lelang" jang mestinja dimoeat besok hari moeat hari ini.

KABAR KOTA

PERTANDINGAN „INDIA LEAGUE".

Bagian Djawa Timoer.

Dengan berhoeboeng [illegible] „Djawa Ikkai" [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] di Djawa Timoer, dengan [illegible] Semarang, djoega [illegible].

[illegible] jang dimoelai [illegible] 22 tengah hari itoe [illegible] djoega dengan [illegible] P. T. Soerabaja [illegible]. Dari Djakarta [illegible] toean R. T. Assomull, ketoea India League [illegible].

[illegible]

Pertemoean itoe [illegible] hari [illegible] 2.30 siang.

PERTANDINGAN OLAH RAGA.

Dilangsoengkan di Tambaksari.

[illegible] Tambaksari.

P.T. [illegible]

GOEROE [illegible]

[illegible]

[illegible]

Pada hari Sabtoe [illegible] The Hosin [illegible] P.M.G.H. [illegible] „P.N." [illegible]

[illegible]

[illegible] [illegible] di Sakti [illegible] [illegible].

[illegible]

Aten kekoerangan [illegible]

[illegible] „Djawa Hokokai" [illegible] „Djawa [illegible]

Djawa [illegible] [illegible] [illegible] Dai Nippon?

Sabi: [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] orang lain".

Lain [illegible] Djawa, [illegible] [illegible] [illegible] ilmoe.

Terdakwa [illegible] [illegible] [illegible].

— „Mengapa [illegible] [illegible] [illegible] itoe [illegible] waktoe?"

— „Sebab saja berpengetahoean [illegible] dari orang lain saja".

Achirnja terdakwa didjatoehkan [illegible] [illegible] [illegible] Dai Nippon [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] mesti [illegible].

Terdakwa akan mengadjoekan permohonan ampoen.

ANAK MATI DIANIAJA

Terdakwa kalihatan gelisah?

Pada boelan Dan tanggal 4 jang telah laloe dikam [illegible] Sengkapoera, Bawean, telah terdjadi penganiajaan jang ngeri, dimana seorang anak perempoean beroemoer 3 tahoen telah dianiaja begitoe roepa sehingga mendapat loeka berat dikepalanja dan tidak lama kemoedian meninggal doenia.

Anak itoe sedang bermain dipinggir djalanan dekat roemahnja dan tidak antara lama kemoedian datanglah seorang laki-laki setengah toea jang dengan tjara [illegible] [illegible] [illegible] anak itoe. Anak ini menangis [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Sementara itoe seboeh anak ini, jang kebetoelan ada dalam roemah, [illegible] [illegible] anak itoe menangis, lalu [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] doeloe.

Anak jang [illegible] itoe [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

Hari Kamis jang baroe laloe perkara [illegible] [illegible] The Hosin, Laki-laki setengah toea itoe, [illegible] [illegible] [illegible] 20 hari [illegible] [illegible] 5 boelan [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible]

ANAK2 DAPAT BERSENDJATA? [illegible]

Djikalau [illegible] [illegible] [illegible]

Depan Kantor Hakim Djawa [illegible] [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

[illegible] KOTA DAN [illegible]

[illegible] [illegible] [illegible] [illegible] pada:

1. K. Kapoetoan Djaja	f	2.50
2. Pa T. Gie Ge 5	„	5.—
3. Tj. Tj. L. [illegible]	„	10.—
4. L. S. K. [illegible]	„	5.—
5. Pa K. [illegible] Bakal	„	10.—
6. L. P. T. [illegible] Gg. II	„	10.—
7. R. [illegible] Gg. 5	„	2.50
8. I. [illegible] Gg. II	„	2.50
9. K.I.J. [illegible]	„	5.—
10. S. Gedong [illegible] Gg. II	„	5.—

DOEA SAUDAGAR DAPAT DENDA

Karena [illegible] Kantor Hakim [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] f 1.45 [illegible] [illegible] f 1.45.

[illegible] [illegible] [illegible] didenda f 100.— dan f 75.—

SEMBOEK SATOE MALAM.

Diputar di-Kantai Za (bekas Flora-theater) di Wonongkoel.

Setelah berhentinja beberapa boelan lamanja maka moelai malam Ahad ini, Flora-theater, jang sekarang bernama „Nakai Za", telah menjelenggarakan pertoendjoekan lagi.

Sebagai permoelaan, jang dapat dianggap sebagai pendahoeloean, telah dipoetar film „1001 Malam", [illegible] [illegible] dari tjeritera lama jang tetap digemari orang.

Tjeritera jang dimaksoedkan itoe [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible]

Tjoekoeb diharapkan sesoeki!

MENAIKKAN HARGA BARANG

Kain [illegible] dan [illegible]

[illegible]

Lagoe „YAESIO"

Oentoek memberoei semangat perdjoangan Djawa Baroe dengan kebangsaan bersama, dengan persatoean jang teguh diantara Nippon dan Indonesia, dan soepaja dibangkitkan dalam mendjalankan usaha itoe, kami telah mengadakan sajembara memilih lagoe ajtir dan lagoe jang dapat dinjanjikan bersama-sama di Nippon dan Indonesia.

Lalu sja'ir „Yaesio" jang dikarang oleh salah seorang perdjoerit Nippon, toean Takasi Sasaki, itoelah jang ditetapkan sebagai sja'ir jang kami sajembarakan itoe, dan sja'ir itoe telah disiarkan sebagai [illegible] [illegible].

Kemoedian kami mengadakan pula sajembara karangan lagoe oentoek sja'ir itoe. Maka ternjatalah, bahwa sajembara itoe sangat menarik perhatian oemoem, baik dari pihak Nippon maupoen dari kalangan Indonesia, hingga djoemlah karangan-karangan lagoe jang dimasoekkan ke sajembara itoe ada 117 boeah dari pihak Indonesia dan 41 boeah dari pihak Nippon.

Selanjutnja tentang memilih karangan lagoe itoe, terlebih dahoeloe diperiksa, dan diselidiki dengan teliti oleh komponist jang terkenal, jaitoe Nobuo Iida, dan boeah penjelidikan itoe kemoedian diserahkan kepada dewan [illegible] [illegible] jang diadakan pada tanggal 23 September jang laloe. Pemilihan oentoek menetapkan itoe dilakoekan oleh Kepala Kantor Gunseikanbu toean Kolonel T. Machida dan beberapa anggota [illegible] baik dari orang - orang Nippon dan Indonesia.

Setelah dilakoekan penjelidikan dengan teliti, dapatlah dipilih sebuah lagoe jang dipandang terbaik diantara semoea lagoe-lagoe jang masoek. Karangan-karangan tadi boeah dikatakan semoea baik, dan diantaranja terdapat pada jang soenggoeh-soenggoeh memadjoekan.

Soenggoehpoen demikian, hal itu [illegible] sempoerna [illegible] [illegible] kepada soeatoe [illegible] jang [illegible] dasar sja'ir [illegible] [illegible] soepaja dapat mengeloearkan [illegible] orang-orang Nippon dan orang-orang Indonesia, karena lagoe itoe haroes mengandoeng tjita-tjita jang moelia dan [illegible] jang dapat sesoeai dengan perasaan Nippon dan Indonesia.

Oleh karena itoe, setelah mereka jang bersangkoetan beroending, maka mereka mengambil kepoetoesan oentoek menjerahkan pekerdjaan mengarang lagoe itoe kepada Barisan Moezik Balatentara Dai Nippon dengan mendapat bantoean dari toean Nobuo Iida, maka Barisan Moezik Balatentara dapatlah mengarang lagoe Yaesio jang indah permai.

Kepada [illegible] lagoe jang dipandang [illegible] [illegible] [illegible] dalam sajembara itoe, akan diberikan djoega hadiah jaitoe kepada seorang pengarang Nippon dan seorang lagi pengarang Indonesia.

Dari pihak jang berkepentingan sangat diharapkan kepada segenap pendoedoek soepaja lagoe itoe dinjanjikan bersama-sama oentoek menjebarkan lagoe itoe diseloeroeh poelau Djawa ini. Didalam hal ini toelah dahoeloe [illegible] menjadakan pertemoean lagoe Yaesio [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] di Djakarta, bertepatan dengan hari perajaan „Meiji Setu" pada tanggal 3 November jang [illegible].

Dalam [illegible] pertemoean itoe djoega akan dilangsoengkan pendjoeroeaan hadiah kepada pengarang - pengarang sja'ir jang dimenangkan diatas itoe, jaitoe toean Takasi Sasaki dan pengarang - pengarang lagoe jang terbaik soedah kami [illegible]. Selandjoetnja lagoe Yaesio itoe akan pada [illegible] dinjanjikan kepada jang hadir.

Adapoen pengarang-pengarang lagoe jang akan mendapat hadiah itoe adalah [illegible] jang tertoelis ini:

Toean Iwao Iida, seorang perdjoerit toean Dahlan Tobing. [illegible] Pertjetakan Kramat 153, Djakarta.

Didalam pertemoean jang akan diadakan pada malam tg. 3 Nopember di Gedoeng Komidi di Djakarta itoe, akan diandang banjak toean-toean jang terkemoeka dari kalangan Indonesia, sedang Barisan Moezik Balatentara akan membantoe meramaikan pertemoean itoe dengan moezik.

[illegible] keterangan, bahwa kain [illegible] ada disini [illegible] dan harga pokoknja f 54.—.

Penjelidikan dilakoekan [illegible] Mohammad [illegible] Basoeki, jang mengatakan [illegible] seorang toean [illegible].

[illegible] toean soedah lama [illegible] Hakim.

[illegible] kain [illegible], artinja [illegible] [illegible].

[illegible]

[illegible] Djanoeari [illegible]

[illegible]

BAGAIMANA „WASP" DITENGGELAMKAN.

Terdjangan jang sangat berani dari kapal selam Nippon.

LOEKISAN JANG MENARIK.

Oleh: Sakae Noso, Kazui Bugawa, Makoto Hanabusa

(Djoeroe berita „Domei" pada angkatan laoet).

DENGAN [illegible] tepat [illegible] kapal-kapal selam kita dengan terpedonja pada tanggal 15 September menjerang kapal induk [illegible] terbang Amerika Serikat „Wasp", jang menghantjoerkan [illegible] menenggelamkannja.

Kapal selam itoe adalah kapal selam jang [illegible] besar pada kapal induk [illegible] terbang Amerika Serikat [illegible] pada tg. 31 Agoestoes, dan satoe lagi pada tg. 6 September.

Pada saat dilakoekan penjerangan itoe, „Wasp" mendjadi pusatnja golong jang besar, terdiri dari kapal-kapal pendjeladjah dan kapal-kapal pengroesak, sedang [illegible] terbangnja terbang diatas kapal-kapal itoe. Akan tetapi dengan dapat diketahoeinja [illegible] jang [illegible] oleh kapal-kapal selam Nippon itoe [illegible] belum pertahanan [illegible] itoe tidak banjak harganja.

Dibawah ini adalah tjerita jang diberikan kepada djoeroe-djoeroe kabar itoe oleh anak-anak boeah kapal selam Nippon jang menenggelamkan kapal induk Amerika Serikat „Wasp" itoe.

*

„Oentoek melakoekan kewadjiban meronda diselatan Timoer Salomon, kapal selam itoe haroes teroes menjelam dibawah air, karena hawa dalam kapal selam itoe sangat panas. Panasnja air laoet didaerah itoe tingginja 28 deradjad.

Tiap hari dilakoekanlah pekerdjaan menilik itoe, sedang anak boeah kapal selam itoe selaloe berdo'a soepaja mendapat kesempatan dapat menjerang kapal-kapal moesoeh.

Pada soeatoe hari, pagi-pagi ada saatnja orang bersantap pagi, dokter [illegible] [illegible] [illegible] tidak dapat tidoer njenjak dalam beberapa malam jang laloe, akan tetapi semalam saja tidoer enak, [illegible] saja mendapat perasaan bahwa kita akan mendjoempai kapal indoek moesoeh terbang moesoeh".

Semalam itoe terjata benar. [illegible] pada hari itoe djoega, 15 September, ketika kapal selam [illegible] dibawah moeka laoet, [illegible] tenggara kepoelauan Salomon, dari periscope kita [illegible] melihat tiangnja kapal pengroesak moesoeh [illegible]. Laloe kelihatanlah [illegible] kapal indoek moesoeh terbang [illegible], jang barangkali [illegible] [illegible] boeat memberikan [illegible] pada angkatan oedara moesoeh.

Achirnja kita dapat kesempatan oentoek melakoekan pertempoeran [illegible] kita harap-harapkan itoe. [illegible] anggota dan anak-boeah kapal itoe menempati tempatnja masing-masing dengan lekas. Keadaan oedara baik, dan kita [illegible] melihat dengan moedah, [illegible] tetapi angin [illegible] [illegible] kekoeatan 10 meter tiap [illegible], dan laoet bergelombang [illegible] 1½ meter tingginja.

Diatas [illegible] moesoeh [illegible] terbang moesoeh. Tidak lain kalioe lagi, kapal [illegible] moesoeh terbang jang kelihatan itoe adalah „Wasp". Kapal [illegible] oleh beberapa kapal pendjeladjah kelas A dan [illegible], Tiga kapal perang itoe [illegible] banjak kapal-kapal pengroesak.

Dalam golong jang besar itoe, [illegible] laoet moesoeh itoe berlajar [illegible].

Diatas dek kapal „Wasp" tiada terlihat mesin2 terbang, [illegible] tiga mesin terbang kelihatan [illegible] diantara [illegible] kapal indoek itoe. Djarak antara moesoeh dan kita pada saat itoe [illegible] djaoeh, dan [illegible] oentoek melakoekan serangan.

Akan tetapi armada moesoeh [illegible] tadinja lajar kearah [illegible] dengan mendadak mengganti djoerannja [illegible], dan [illegible] djoeroesan kita. [illegible] [illegible] oentoek [illegible] jang [illegible] kita. Pada saat itoe [illegible] kita [illegible] : „Toehan [illegible] [illegible] jang tidak dapat kita [illegible]. Kapal itoe [illegible] saja [illegible]".

Kita sekarang [illegible] [illegible] kapal-kapal pengroesak moesoeh jang [illegible] [illegible] „Wasp" itoe.

Dalam waktoe jang [illegible] kita [illegible] kapal pendjeladjah moesoeh. [illegible]

[illegible]

Setelah dengan tergesa-gesa kita melihat dari golong, ternjatalah bahwa kapal-kapal pengantar itoe [illegible] „Wasp" [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] kita [illegible] [illegible] [illegible] kita, tidak [illegible] kita jang tinggal [illegible] kabar [illegible] kita tentang [illegible] kapal „Wasp" itoe, akan tetapi [illegible] [illegible] [illegible] itoe tjoekoep dekat boeat mengenai kapal kita. Letoesan2 itoe laloe makin bertambah djaoeh. Lama kelamaan kita hanja dapat mendengar soeara serangan dari bom laoet itoe tiap setengah djam sadja. 2 kapal pendjeladjah kelas A dan 1 kapal pengroesak menjoedahi pekerdjaannja mentjari kita, dan [illegible].

Akan tetapi pada saat itoe, 10 mesin terbang moesoeh, jang dilepaskan dari kapal „Wasp" sebeloemnja kita melakoekan serangan kelihatan diatas kita, dan letoesan beberapa bom jang didjatoehkan diloeat diatas kita, dapat kita mendengarkannja.

Mesin terbang itoe moengkin mendjatoehkan bom-bomnja karena tidak akan dapat mendarat lagi dikapal indoeknja. Setelah membuang bom-bomnja itoe mesin2 terbang itoe melakoekan pendaratan terpaksa dilaoet dekat tempat itoe.

Orang-orangnja terjata diambil oleh kapal-kapal pengantar itoe, jang kelihatan poetjat karena serangan itoe. Moesoeh berhenti dengan mendjatoehkan bom-bom laoetnja. Keadaan kembali soenji lagi dilaoet.

Periscope kita kita angkat.

Langit disebelah Barat kelihatan terang warna kemerah-merahan jang mendjadikan dari kapal „Wasp" jang telah mendapat keroesakan jang membinasakan itoe. Soenggoeh menakoetkan kepada orang apa jang terlihat disitoe.

Kapal moesoeh kita itoe kelihatan terang dibawah langit jang penoeh dengan bintang-bintang itoe, sedangkan boelan jang tipis itoe memantjarkan tjahajanja dengan tenang.

Dari mana-mana kelihatanlah asap hitam keloear dari kapal itoe. Api menjala-njala bagaikan lidah menjilat-djilat toeboeh kapal jang telah binasa itoe.

Soeatoe kapal destroyer moesoeh jang tadinja kelihatan dekat kapal indoek jang sedang terbakar itoe meninggalkan tempat itoe. Roepanja mereka soedah insjaf, bahwa kapal itoe ta' dapat ditolong lagi. Njala-njala meliputi seloeroeh raksasa laoet itoe, jang makin lama makin bertambah dahsjatnja. Kapal itoe laloe miring kekiri dan moelai tenggelam dibelakang.

Setelah koerang lebih 3/4 dari kapal itoe masoek kedalam air, kapal jang menjala-njala itoe seakan-akan berdiri dibagian belakangnja, sedang bagian moekanja tegak keatas.

Beberapa saat kemoedian „Wasp" menjelam dalam laoet jang warnanja kelaboe itoe dengan meninggalkan soeara jang dahsjat sekali. Tepat djam 6.

„Sri Wilson" [illegible] [illegible] [illegible].

[illegible] „Sri Wilson" [illegible]

[illegible]

Seteleh kedjadian begitoe [illegible] anak perahoe „Sri Wilson" mengambil keputusan [illegible] pulang ke Djakarta kembali dengan perahoe jang [illegible] ke Pasar Ikan, tetapi jang lainnja tetap meneroeskan perdjalanan [illegible].

„Apa djoega jang akan terdjadi pada perahoe,Andaikan mati dilaoet" adalah semboijan mereka.

INDONESIA

Djakarta

PERAHOE MAJANG KARAM.

Karena angin jang keras-deras.

„Domei" mendapat kabar dari toekang-toekang perahoe di Pasar-Ikan, bahwa beberapa hari jang laloe di Teluk Lebakan telah karam [illegible] angin deras seboeah perahoe majang kepoenjaan seorang pendoedoek dari Lebakan. Pada ketika itoe perahoe jang karam terseboet, dengan diboeah perahoe majang lagi sedang melakoekan penangkapan ikan. Tiba-tiba datang angin jang keras diiringi oleh hoedjan jang sangat lebat. Perahoe-kapal diatas tidak laoet berhoeboengan dengan kebetoelan ada jang sedang „[illegible]" terseboet dan dalam sekedjap tenggelam.

Anak-anak perahoenja tertolong, tetapi perahoe dan segala moeatannja hilang semoea. Keroegian ditaksir f 400.—

PERAHOE LAJAR „SRI WILSON".

Dihempaskan gelombang dekat poelau Seriboe.

„Domei" mengabarkan, bahwa [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

Bogor.

BADAN PENGHIBOERAN ORANG2 BOGOR.

Mendapat [illegible] f 50.— seboelan dari Pemerintah.

Badan Penghiboeran Orang2 Miskin (Dogoen) Bogor [illegible] pada tg. 23 Oktober [illegible] [illegible] dari Bogor-Si f 50.— tiap-tiap boelannja. [illegible] dengan tambahnja [illegible] pertolongan, maka [illegible] „Dogoen" telah [illegible] pada Bogor [illegible] [illegible].

Diantaranja moelai tanggal 26 Oktober jl. „Dogoen" [illegible] f 50.— tiap-tiap boelannja. Dengan tambahnja [illegible] djoega ini, maka „Dogoen" tiap2 hari dapat [illegible] sebanjak f 100.— kepada orang-orang miskin.

Lebih landjoet diberitakan, bahwa ada [illegible] oleh Pemerintah di Bogor oentoek [illegible] [illegible] agar pada [illegible] ke roeh Bogor Syu, dan moengkin pekerdjaan ini diserahkan pada „Dogoen", toelis djoeroewarta „Domei".

HASIL - HASIL BOEMI RAKJAT.

Akan dibeli lagi oleh Pemerintah.

„Domei" mengabarkan:

Seperti telah diketahoei, salah satoe daja Pemerintah oentoek mentjegah toeroennja harga hasil boemi dan menaikkan tingkat kehidoepan rakjat ialah dengan menetapkan harga jang serendah-rendahnja dari hasil tanaman rakjat. Akan tetapi dengan begitoe masih moengkin djoega rakjat tidak dapat merasakan perobahan jang dimaksoedkan oleh Pemerintah itoe. Maka Pemerintah telah memoetoeskan membeli sendiri hasil boemi rakjat dengan harga jang sepantas-pantasnja, sehingga djoega memberantas tjara persekot-persekot jang soedah berocrat-berakar didalam masjarakat desa.

Boeat keperloean ini Pemerintah telah mempertjajakan semoea oeroesannja kepada Dyuyo Syokuryo Kanri Zimusyo (kantor Voedingsmiddelenfonds doeloe), jang dalam boelan Agoestoes telah moelai membeli p a d i dan t a p i o c a (tepoeng atji).

Pertjobaan jang dilakoekan oleh kantor ini dibawah tilikan Gunseikanbu ternjata berhasil dan memoeaskan hingga diniatkan oleh Gunseikanbu moelai tg. 3 boelan November jang akan datang ini akan meloeaskan matjam hasil boemi jang akan dibeli oleh kantor itoe, seperti katjang merah dan lain-lain. Dengan begitoe berangsoer-angsoer rakjat dapatlah terhindar daripada djeratan hoetang [illegible].

Kantor Dyuyo Syokuryo Kanri Zimusyo mempoenjai tjabang2 di Soerabaja, Semarang, Bandoeng dan tiap-tiap Syu ditempatkan pembantoe-pembantoenja.

Poerbolinggo.

KARENA MENAIKKAN HARGA KARTJIS-PASAR.

Toekang - kartjis didenda f 100,—.

Oleh Keizai Hoein Poerbolinggo telah dipoetoes perkara seorang toekang-kartjis pasar jang telah menaikkan harga kartjis dari 2 sen djadi 4 sen, dengan hoekoeman denda f 100.—

Kedjadian ini berlakoe dipasar partikoelir di Krangmontjol beberapa hari sebeloem hari raja. „Domei".

Semarang

OEPAH KOELI DIONDERNEMINGS DINAIKKAN.

Djoeroewarta „Domei" mengabarkan, bahwa oepah koeli dionderneming laoet seperti di kbidjan dan Soebah (Semarang) jang kini telah bekerdja kembali, dinaikkan [illegible] hasil peroesahaan jang doeloe bekerdja hampir satoe hari dengan oepah 9 sen, sekarang djadi 15 sen. Koeli lelaki jang doeloe 15 sen sehari sekarang 20 sen, dinaikkan pada gadji pegawai-pegawai lainnja seperti mandoer, pendjaga kebon [illegible].

Dengan diboekanja kebon onderneming itoe, sekoerang orang mendapat mata pentjarian.

[illegible]

PERTJOBAAN MEMBIKIN SOOHN.

Dari atji singkong.

Pabrik Tapioca „Kalibening" di Soerapioeh kepoenjaan toean Khoe Tik Lie akan mentjoba membikin Soon dari atji singkong, berhoeboeng keloearnja [illegible] sekarang soekar didapat. Toean Khoe Tik Lie telah mendatangkan seorang Tionghoa dari Tjirebon, jang soedah [illegible] [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] lah berhasil baik, toelis djoeroewarta „Domei".

Garoet.

PENGGELEDAHAN DAN PEMBESLAHAN.

Diroemahnja seorang Tionghoa di Leuwigoong-Garoet baroe-baroe ini telah dilakoekan penggeledahan oleh polisi dari Garoet, penggeledahan mana telah membawa hasil baik.

Roepa-roepa sendjata tadjam, seperti golok, Klewang dan tombak serta beberapa botol berisi bibit-arak telah dibeslah, sedang toean roemah haroes berhitoengan dengan polisi (Domei).

PEROESAHAAN GOELA TEBOE RAKJAT.

„Domei" mengabarkan:

Dalam Kaboepaten Djepara banjak pendoedoek jang mengoesahakan pembikinan goela teboe, teroetama „goela toemboe", jaitoe goela jang ditoeang dalam toemboe (keroendjang jang dibikin dari daoen pandan).

Keboen-keboen teboenja terdapat di onderdistrik-onderdistrik Welahan, Majong dan teroes ke Timoer - Laoet ke onderdistrik Petjangaan, Bate, dan Djepara jang loeas semoeanja kira-kira 400 h.a.

Orang jang baroe datang dari tempat lain akan mengira bahwa keboen-keboen itoe kepoenjaan onderneming. Batangnja toemboehnja teboe itoe tidak begoe dan kelihatan koerang baik.

Teboe diakoeboek Welahan terkenal djoega boeat goela, banjak jang didjoeal begitoe sadja.

Didjoeal pada jang mengoesahakan tiap-tiap bahoe f 70.— sampai f 100.— menoeroet baroek-bagoesnja teboe. Orang jang tidak poenja penggilingan djoega menjewa penggilingan dengan sewa kira-kira 25 sen sehari, menoeroet waktoe penggilingan.

Orang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible] menoeroet besar ketjil dan beratnja. Harga 1 kati 7½ sen.

Goela [illegible] [illegible] 15—20 sen. Goela [illegible] dan goela [illegible] [illegible]

[illegible]

KONPERENSI PEMBESAR2 BETAWI SYU.

„Domei" mengabarkan:

Pada hari Kamis tg. 29 Oktober telah dilangsoengkan konperensi diantara pembesar-pembesar Betawi-Syu disertai Syutyokan Betawi, Hatakeda, dengan assistent-nja Syutyokan, Hatakeda, dan pembesar-pembesar Nippon lain seperti toean - toean Tanaka, Ohahara dan Anno.

Toean Ogura berhalangan tidak hadir.

Pembesar-pembesar Indonesia jang hadir, toean - toean Boepati Betawi, Boepati Djatinegara, Boepati Krawang, Patih-patih dan Sekretaris2 dari ketiga Kaboepaten terseboet, Pidoto Soerodiningrat, Adi Soemah, Soekanto, Soetardjo, (Kaigyo) Stikk (Ito Kaigyo) Dr. Soesetijono, Dr. Machsoen, Dr. Hoesin, Dr. Sotikoen, Dr. Kaligis, Dr. Soesono, Wedana Penjabrangan, Tjikampek, Tanggerang, Djatinegara, Kebajoran, Krawang, Rengasdengklok, Sedong, Segalaherang, Tjoeroeg, Bekasi, Poerwakarta, Pegadean, Betawi, Tjilitan, Maoek, beberapa schoolopziener dan Adj. Landbouwconsulent.

Sebeloem konperensi dimoelai terlebih doeloe diadakan penghormatan kepada J.M.M. Tenno Heika, dg. menghadap dan toendoek kearah Oetara. Pada djam 10.10 konperensi ini diboeka oleh Syutyokan padoeka toean Hatakeda, jang kemoedian diterdjemahkan oleh tn. Pandoe Soeradiningrat.

Pidato padoeka toean Syutyokan.

Dalam pidato beliau p.t. Syutyokan minta perhatian istimewa dari jang hadir, bahwa Nippon diwaktoe ini masih dalam keadaan perang.

Toedjoean perang ini tidak lain oentoek memerdekakan Asia dari tjengkeraman Inggeris-Amerika. „Oentoek mentjapai maksoed jang sotji ini, kita haroes bersedia menghadapi soal-soal jang soelit dalam beberapa tahoen", kata pembitjara.

Kemoedian diterangkan, bahwa kesoekaran karena perang di Djawa kalau dibandingkan dengan daerah-daerah lain, adalah sedikit sekali dan penghidoepan pendoedoek boleh dikatakan senang.

Tetapi biarpoen begitoe pendoedoek disini tidak dapat dilepaskan dari pengaroeh peperangan Asia Raya, hal mana dapat dilihat dari tjara penghidoepan mereka dimasa ini.

Beliau mengharapkan kepertjajaan jang penoeh dari semoea pegawai kepada seluruh Nippon jang [illegible] [illegible] Asia. Oleh karena itoe beliau mengharapkan agar segala pegawai Syu memberikan tenaganja jang penoeh dalam mendjalankan pekerdjaan mereka masing-masing dan segalanja hendaklah dilakoekan dengan teliti.

Tanah-tanah disini soeboer dan pendoedoeknja hidoep dengan sederhana, oleh karena itoe beliau jakin, bahwa pendoedoek akan mentjintai negeri dan bangsanja dengan sepenoeh hati.

Poelau Djawa doeloe mendjadi poesat dari Pemerintahan Belanda di Indonesia dan Betawi adalah poesat dari poelau Djawa, sebab itoe segala tindakan dan pekerdjaan dalam Betawi-Syu dapat dianggap sebagai tjonto jang berharga oentoek seloeroeh tanah Djawa. Soepaja hal ini dapat tertjapai, beliau menoendjoekkan beberapa soal-soal jang penting hingga dapat merapatkan pekerdjaan bersama antara satoe sama lain dalam Syu ini.

P e r t a m a, diterangkan segala pegawai mengerdjakan segala pekerdjaan dengan mengoesoek-ngoesoek dan memberikan semoea orang agar memperhatikan dan menghargakan pekerdjaan pemerintah.

K e d o e a, diminta perhatian pegawai-pegawai pada organisasi jang terlebih djang telah diberikan kepada beberapa tempat dalam Syu.

[illegible] atau ada tandanja kendak [illegible] batang djagoeng-pitang kira-kira pandjang 1½ decimeter, [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] tanah.

Setelah 50 à 60 hari lamanja, [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

Oepaten2 ini masing-masing mempoenjai pekerdjaan jang penting dan kewadjiban pegawai B. B. haroes bekerdja bersama-sama, tetapi djangan pada kepentingan dan menjerahkan kepada organisasi-organisasi terseboet.

K e t i g a, segala djawatan hendaknja [illegible] pendoedoek diwaktoe ini dan dengan ini kita dapat djoega oentoek [illegible] keamanan dan ketenteraman goena memperlantjar pembentoekan Djawa-Baroe.

Dengan djalan demikian, jang lain ditoendjoekkan dari Betyo2, maka diperboeat pikiran pendoedoek oentoek melenjapkan kesoekaran - kesoekaran jang terdjadi karena peperangan.

K e e m p a t, moelai tanggal 5 Oktober 2602 pekerdjaan polisi diserahkan oleh Ken Pei Tai pada Syu Tyo, dan karena itoe tanggoengan tentang pekerdjaan ini ada pada Syutyokan. Oentoek memenoehi pendjagaan keamanan beliau mengharapkan pembantoean pegawai-pegawai polisi jang tjakap.

Selandjoetnja beliau mengharap agar hadirin memperhatikan apa jang akan diserahkan oleh tiap-tiap Betyo.

Toean Tamura (Keimu Betyo) laloe mengadakan sedikit pidato tentang kepolisian, jang kemoedian diteroeskan oleh toean Soekanto kepala polisi jang ditempatkan dikantor Syutyokan.

Pidato toean Soekanto.

Oentoek keamanan dan ketenteraman negeri, polisi akan diperkoeat dan diperloeas. Hal ini sekarang sedang dalam rantjangan kantor Keimubu (Kantor Poesat Kepolisian).

Moelai tanggal 5 boelan ini, segala pekerdjaan kepolisian jg. doeloe diawasi oleh Kempei (Polisi Militer) telah diserahkan pada pemerintah Syu. Tentang kepolisian di Betawi-Syu dapat diterangkan seperti berikoet: Atas perintah p. t. Syutyokan oeroesan tata kepolisian didjalankan oleh Keimu-Bu Tyo (pembesar Bagian Kepolisian) jang memerintah dan mengawasi pegawai2 polisi, Keisatusyo-Tyo (Kepala kantor Besar Polisi) serta Kentyo, Guntyo, Sontyo dan Kutyo didalam Syu.

Pemeliharaan pelpolisi, jang doeloe dibawah pimpinan Hopkomisaris Polisi Kota, jang merangkap memegang djabatan Technisch Leider Pelpolisi, akan didjalankan oleh bagian kepolisian pada Syutyo. Sebab itoe moelai tg. 1 boelan 11 segala oeroesan pelpolisi akan teroes langsoeng dioeroes oleh Syutyo (bagian kepolisian).

Oeroesan kepolisian dalam masing2 Kaboepaten, sekarang sedang menoenggoe keputusan dari Pemerintah Balatentara Dai Nippon, tetapi pelpolisi masih tetap ada dibawah Kentyo.

Kemoedian diterangkan tentang mendirikan tangsi-tangsi pelpolisi di Maoek Balaradja, dan Tjoeroeg jang telah selesai dan memakan ongkos f 50.000.—.

Djoega diterangkan tentang pendidikan polisi di Tjililitan sedjak 6 September 2602, dimana terdapat 20 orang pegawai polisi Betawi-Syu dan 24 orang partikoelir jang berdiploma A.M.S. dan H.B.S.

Koersoes jang kedoea oentoek ini akan diadakan pada pada Djanoeari 2603. Dasar teristimewa dalam didikan polisi, ialah semangat berkorban, gagah berani, tahan kesoesahan, insjaf akan tanggoeng djawab tentang kewadjiban polisi dan bekerdja oentoek kepentingan negeri dan rakjat.

Kemoedian toean Ohahara berpidato dalam bahasa Nippon jang dalam bahasa Indonesianja seperti berikoet:

Pidato toean Ohahara.

Pekerdjaan jang penting diwaktoe ini ialah menentoeran dan menjenangkan hati pendoedoek.

B a g i a n N a i s e i b u sekarang bekerdja mendjalankan pemerintahan jang sempoerna dengan mempertinggikan tingkatan pendidikan rakjat. Boeat itoe akan diboeka dan didirikan sekolah-sekolah boeat tjalon-tjalon goeroe ditiap Kaboepaten.

Nelaiba bantoe akan menambah kesadaran sekolah pertama dan sekolah rakjat menoeroet atoeran saja [illegible] jang akan dimoelai boelan April j.a.d.

Pertamboehan sekolah2 haroes dilakoekan dengan hati2 dan haroes dipikirkan betoel2, dan hal itoe akan dilakoekan dengan Boepati2. Pelajaran bahasa Nippon telah tersiar diseloeroeh daerah Syu dan diharapkan soepaja goeroe goeroe mendjadi poesat tempat beladjar bahasa Nippon.

Oentoek kesehatan akan ditambah roemah2 sakit, poliklinik2, kebon2 dan selengkapnja. Oentoek keperloean ini akan diadakan pekerdjaan bersama2 antara Gooperasie, Kaboepaten, bahkan2 jang berdiri sendiri dan Sekai-Kesei Kesya. Rantjanganja lagi diboeat.

Kemoedian toean Anno berpidato pada dalam bahasa Nippon jang dalam bahasa Indonesianja demikian:

Ini pidato toean Anno.

Azas2 dari Keizaibu dalam Betawi-Syu adalah seperti berikoet:

1. Kita moesti mengoesahakan soepaja [illegible] penghasilan [illegible] negeri dan oesahakan keamanan serta ketenteraman, agar rakjat bertambah senang.

2. Kita akan mengatur [illegible] (dividend) barang2 jang kurang kesang barang export, [illegible] jang penting dan [illegible], oentoek menetapkan kesoekaran [illegible] negeri.

Oentoek perhoebogan ini telah diperhatikan pada kapal2 [illegible] [illegible] barang2 jang dikirimkan dari Pemerintah Nippon dengan perantaraan „HEMAI" jang sedikit hari lagi akan diadakan. Dalam tiap kaboepaten akan diadakan Kumiai jang akan mendi bekerdja dalam bahasa Nipponkan. [illegible] [illegible]

[illegible]

MALANG

SYU - REI No. 2.

Tentang djoeal beli barang-barang pembeli roemah-tangga, barang - barang permata (mas-intan d.s.b.) dan barang-barang perhiasan jang berharga jang soedah terpakai

Fatsal 1.

Didalam Malang Si-Kaboepaten didalam soeatoe bagian jang seboeboe mendjalankan pendjoealan dan pembelian (selandjoetnja diseboet bagian djoeal-beli Malang Si) barang-barang pembeli roemah tangga, barang-barang permata (mas-intan d.s.b.) dan barang-barang perhiasan jang berharga jang soedah terpakai (selandjoetnja diseboet barang-barang).

Fatsal 2.

Bagian djoeal beli Malang-Si membeli dan mendjoeal barang2 dengan harga jang pantas.

Fatsal 3.

Harga pembelian dan harga pendjoealan barang-barang ditetapkan dengan melihat keadaan barang-barang.

Fatsal 4.

(1) Apabila dipandang perloe, maka Malang-Sityo berhak oentoek mengadakan peratoeran2 lebih djaoeh tentang djoeal dan beli barang-barang.

(2) Peratoeran-peratoeran terseboet dalam ajat (1) tidak berlakoe sebeloem dapat pengesjahan dari Malang Syu-Tyokan.

Fatsal 5.

Dengan tidak se-idzin Keizaibutyo (Pembesar bagian Ekonomi) dari kantor Malang Syu-Tyo, pendjoealan barang-barang dari Malang-Si keloear Malang-Si dilarang.

Fatsal 6.

(1) Barangsiapa jang antara tanggal 1 boelan 8 tahoen 2602 dan berlakoenja Syu-rei ini telah membeli barang dari toko atau orang pedagang djoeal-beli barang-barang dengan harga jang menoeroet pendapatannja tinggi, dapat memadjoekan soerat permohonan kepada Keizaibutyo oentoek mendapat harga jang pantas.

(2) Apabila harga jang ditetapkan menoeroet ajat (1) lebih rendah dari pada harga jang telah dibajar, maka oeang kelebihan haroes dikembalikan pada si pembeli.

Fatsal 7.

Syu-rei ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

MALANG, tanggal 31 boelan 10 tahoen 2602.

MALANG SYU-TYOKAN.

ADVERTENSI

MAOE BELI

PAKAIAN oentoek DJOEROE SELAM.

Barang siapa jang mempoenjai pakaian oentoek Djoeroe Selam, selekasnja haroes kasih chabar, dan tentang harga bisa beremboek pada:

Toean Simaoki-Handa Butai Pangkalan Tengah Tandjoeng Perak.

DITJARI:

Orang-orang jang faham hal TECHNISCH, oentoek dididik dan dipekerdjakan di Paberik Mesin Terbang.

K E T E R A N G A N :

1. Bangsa Indonesia jang soedah loeloes dari sekolahan Technisch atau jang soedah keloear ditengah-tengah peladjaran.

2. Tempat pekerdjaan di Paberik Mesin Terbang Marine.

3. Beberapa banjak orang jang akan dipakai.

4. Soerat-soerat lamaran soepaja dialamatkan pada Kantor Gemeente, Bagian Oeroesan Sosial, selambat-lambatnja sampai tanggal 10 boelan XI 2602.

5. Disoerat-soerat lamaran haroes diterangkan: nama, alamat, kelahiran, dan [illegible].

KANTOR PERBAIKAN DAN PENGLAKOE PEMERINTAH.

Soerabaja, 29 October 2602.

DITJARI:

DJOEROE SELAM.

Keterangan pada:

Toean Simaoki-Handa Butai. Pangkalan Tengah. Tandjoeng Perak.

[illegible] „ABIGAT" [illegible] Soerabaja.

BAHASA INDONESIA

Oleh: Prof. K. Ujehara

II.

LOGAT MELAJOE.

Logat Melajoe, jang dilo[illegible]oesarkan oleh Prof. C. A. van Ophuijsen, dan [illegible] [illegible] oleh [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] sekolah-sekolah Ra'jat.

Ada orang mengoesoelkan soepaja menoelisken nama boelan, kalau masih hendak dipakai djoega nama-nama boelan itoe, begini:

Januari djadi Janoeari atau Djanoeari.
Februari djadi Febroeari atau Pebroeari.
Maart djadi Maret atau Mar.
April tetap April.
Mei djadi Mai.
Juni djadi Joeni atau Djoeni.
Juli djadi Joeli atau Djoeli.
Augustus djadi Augoestoes atau Agoestoes.
September djadi Séptémber atau Séptémbar.
October djadi Oktober atau Oktobar.
November djadi Nofember atau Nofembar.
December djadi Désémber atau Désémbar.

Kebanjakan orang, jang pandai bahasa Belanda memakai tjara Belanda dalam kalimat; Baja saja, bapa Ali, bapa Badoe, bapa Oesman, bapa Karim, bapa Talib dan sebagainja, pergi kepasar, oléh merika di[illegible] atau dikatakan: Bapa saja, Ali, Badoe, Oesman, Karim, Talib dan sebagainja, pergi kepasar.

Kampoeng Tengah, Kampoeng Doerian, Kampoeng Doekoe, Kampoeng Manggis, Kampoeng Salak, Kampoeng Bajoer, Kampoeng Andalas dsb. terbakar tadi malam, merika katakan atau merika toeliskan: Kampoeng Tengah, Doerian, Doekoe, Manggis, Salak, Bajoer, Andalas dsb. terbakar tadi malam.

Kalimat merika, ja'ni jang kedoea itoe, tentoe dapat mendjadikan salah pengertian; sebab itoe haroes ditjegah memboeat kalimat jang demikian.

Kalimat Belanda, jang beranak-anak itoe, disalin poela oléh kebanjakan orang dengan kalimat [illegible] poela, [illegible] ragoe2 kita, mana jang djadi itoe kalimat. Misalnja dalam kalimat: Ke 116 orang [illegible] dari orang-orang Nippon, jang dahoeloe berdiam di Djawa, jang dikirim ke Australia, atau perlakoean jang [illegible], jang dilakoekan oléh Pemerintah Belanda dahoeloe, ketika sedikit hari sebeloem balatentara Dai Nippon mendarat di Djawa, [illegible] dengan menoempang kapal [illegible] telah poelang kembali ke Djawa, jang merika rindoekan itoe.

Hendaknja kalimat itoe dikerat-kerat begini: Kini 116 orang Nippon telah poelang kembali kenoesah Djawa, jang merika rindoekan itoe, menoempang kapal [illegible]. Merika itoe ialah sebagian dari orang-orang Nippon, jang dahoeloe berdiam ditanah Djawa, jang dikirimkan ke Australia oléh Pemerintah Belanda jang dahoeloe, dengan lakoenja jang keterlaloean itoe, sebeloem tentara Dai Nippon mendarat dipoelau Djawa.

Sangat banjak poela orang gemar memakai kata sedang; jang semestinja ia memakai kata pada hal. Misalnja dalam kalimat: Orang itoe selaloe meninggal-ninggalkan roemahnja sadja, „sedang" isterinja dalam sakit keras. Boekankah hendaknja begini mengatakannja: Seorang perempoean itoe meninggal-ninggalkan roemahnja sadja, „pada hal" isterinja dalam sakit keras.

Biasanja perkataan sedang itoe dipakai dalam kalimat: Sepatoe itoe „sedang" pada kaki saja.

„Sedang" kami makan, datang si Ali.

Ada poela orang memakai perkataan sedangkan dalam kalimat: Kita haroes menandang [illegible] itoe sendiran kita, „sedangkan" maki kita [illegible] begini...........

Misalnja dikatakan: Kita haroes [illegible] [illegible]

[illegible]

Melainkan:

„Boeat [illegible] kita, jang [illegible] [illegible] [illegible]

[illegible]

Bahasa Kebangsaan, jang [illegible]

Itoe perloe „[illegible]" boeat saja.

Mestinja: Itoe perloe, „[illegible] boeat saja".

Memakai kata-kata Belanda atau kata-kata Tanah Barat jang lain-lain itoe didalam kalimat Melajoe, tentoe sekali-kali ta' dapat dihindarkan.

Didalam bahasa Melajoe banjak akan kata-kata negeri lain dipakai, seperti kata-kata Persi, kata-kata India (Sanskerta), kata-kata Portoegis, kata-kata Tiong Hoa, kata-kata Djawa atau kata-kata Soenda, istimewa poela jang amat banjak didapat kata-kata bahasa Arab. Oléh sebab itoe, tentoe rakjat Indonesia tidak akan berkeberatan memakai kata-kata bahasa Nippon, jang telah [illegible] [illegible] [illegible] lagi Nippon telah [illegible] djadi [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Sekarangpoen soedah ada djoega kata-kata Nippon, jang telah mendjadi kata-kata Indonesia, seperti „kimono". (gekijo).

[illegible]

Raja [illegible] [illegible] [illegible] bahasa Indonesia itoe.

[illegible]

L.B.I. itoe dapat hak mengoesoelkan [illegible] kepada Pedjabatan-pedjabatan, seperti kepada Pegawaian, Badan Pelajaran, dsb., [illegible] kata-kata jang terpakai dalam Pedjabatan itoe, contoh [illegible]. Dan achirnja L.B.I. itoe haroes memboeat Kamoes Besar, bahasa Indonesia — Nippon dan Kamoes Nippon — Indonesia, jg. tjoekoep dengan [illegible] dan [illegible].

Jang teroetama sekali, hendaklah seloeroeh rakjat Indonesia [illegible] dari sekarang memakai bahasanja sendiri. Djangamlah teroes lagi berbahasa Belanda dan [illegible] ja dan tinggalkan bahasa Belanda. [illegible] [illegible] jang adi dan [illegible] itoe kepada anak-anak Toean!

Dengan djalan demikian, bahasa Indonesia akan lekaslah mendjadi bahasa-oemoem, dan achirnja dipakai oléh seloeroeh rakjat sebagai bahasa persatoean.

PEMBOEKAAN PEKAN OLAH RAGA di Malang.

Pedato Padoeka Toean Syutyokan — Samboetan P. T. Sityo — Oetjapan moerid-moerid dalam Malang-Si.

Pedato P.T. Letnan Djenderal Misora Tanaka.

Pada hari Saptoe 31 Oktober 2602, waktoe diadakan pemboekaan Pekan Olah Raga di Malang jang [illegible] [illegible] Padoeka Toean Letnan Djenderal Misora Tanaka Malang Syutyokan berpedato sebagai berikoet:

Toean-toean jang terhormat:

[illegible]

Tak lain dan tak bukan: mempertoendjoekkan betapa hebatnja [illegible]

[illegible]

Toean-toean dan njonjah sekalian.

[illegible]

Oléh karena itoe, maka Pekan Olah Raga ini [illegible]

[illegible]

Pedato toean Mh. Dachlan.

Sesoedahnja toean Mr. Soewarso [illegible] [illegible] toean Moh. Dahlan [illegible] moerid-moerid [illegible] di Malang [illegible]

[illegible]

Pedato toean Mr. M. Soewarso Tirtowigjo.

Sesoedah itoe [illegible] toean Mr. M. Soewarso Tirtowigjo [illegible]

[illegible]

Pedato toean Eitih Malang-Ken.

[illegible] toean M. Soesojo [illegible]

[illegible]

„RADIO SEMARANG"

Selasa, 3 November 2602.

(Menjamboet hari „Meiji Setsu")

Programma I (93 dan 150)

[illegible]

Selasa, 3 November 2602.

Programma II (69)

[illegible]

Rebo, 4 November 2602.

Programma I (93 dan 150)

[illegible]

Rebo, 4 November 2602.

Programma II (69)

[illegible]

[illegible]

DOENIAH TEAT: Tjap P. A. R.
N.V. D. A. [illegible]
Soerabaja.

Soerabaja, 4 [illegible] 2602.
[illegible]
[illegible] M. R. [illegible] [illegible]

ASAHI HOTEL Pasar Besar Wetan [illegible] Soerabaja, Tlp. [illegible]
Dahoeloe „[illegible]"
[illegible] Pengoeroes baroe, dengan [illegible] seperti biasa.

„[illegible]" [illegible]

PINDAH TEMPAT. Kantor Bouwkundig Bureau „RECO" Kaliasapoel 29 — Tlp. 1122 Z. Soerabaja pindah ke: DARMO BOULEVARD 178 — TELP. DARMO 742.

[illegible] Djalan Besar 60, [illegible] [illegible] Tlp. Z. 1222 S'baja.

DJOEAL. [illegible] Kajoe [illegible] f 1,20. [illegible] MENJEWAKAN Tjikar moeat barang dagangan atau pemindahan tarip harian atau saban djalanan bersama koelinja. KWEE YAUW TJOENG, Gembongan [illegible], S'baja. [illegible]

Menghaboerkan banjak terima kasih pada sekalian [illegible] [illegible] jang soedah perloekan datang [illegible] dan [illegible] [illegible] [illegible] dan [illegible] kita poenja Papa, Papa Mertoea dan Saudara
LIEM [illegible]
Hormat kita,
Famili Liem [illegible]

Akan menikah:
LIEM [illegible] TJHING
dengan
TAN LIAN NIO
Modjosari — 6 Nov. 2602.
Pekalongan

Telah berniah:
Mr. [illegible]
[illegible]
dengan
R. SOEBODJO
[illegible]
S'baja. (Peneleh XI 13)
Probolinggo — 1-11-02
Diharap segenap keloearga dan handai taulan [illegible] periksa.

[illegible] TAHOE, bahwa „JUWELIER TAN", Kajoetangan [illegible] Malang, meloeloe beli [illegible] [illegible] dahoeloe tsb. Tidak [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] [illegible] Hormat [illegible] „JUWELIER TAN", MALANG.

[illegible] 1 November 2602, adalah peboekaan dari kita poenja kantor berdagang, jang terletak di Slompang Doekoeh No. 26, Tlp. Z. 2036, boeat mana saja harap [illegible] jang ada bikin perhoeboengan dengan kita mendapat tahoe.
Hormat saja,
GO TIK SIAN

MILLE FLEUR
Toko Kembang
No. 1 Slompang Lontjeng — tilp. 2525 Z. [illegible]
GOES dan [illegible] PANTAI [illegible] dia roepa-roepa
At your service: [illegible]

HALAMAN „LARIS"

Advertensi seperti ini diterbitkan tiap-tiap hari:

SELASA dan KEMIS

Teks advertensi haroes sehari sebeloem terbit disampaikan pada kami. Haroes bajar TIDAK dikasihan.

[illegible]

MATJAM-MATJAM:

Kantor tjatat „[illegible]" Kampoeng Tengah 22, [illegible]. [illegible] [illegible] L.-2813

[illegible] f 2,50 [illegible] L.-2812

[illegible] L.-2800

[illegible]

MAOE DJOEAL:

Sepeda laki dan perempoean. Bisa lihat di [illegible] HOTEL, [illegible] 22. L.-2800

Mes. tool. Port. Remington, Continental dll.; Spd. Raleigh [illegible] Toko „[illegible]", [illegible]. L.-2816

1 handy [illegible] L.-2821

[illegible] GADOENG dan GOLEK. Kwaliteit pilihan. [illegible] Tlp. 1972 Z. Soerabaja. L.-2817

[illegible] MALANG. L.-2810

[illegible]

MAOE BELI:

[illegible] (Beethoven, Mozart, Liszt, Schubert, Mendelsohn dll.). [illegible]

Segala etiket rokok atau [illegible] [illegible] Blitar.

[illegible] P.M.) [illegible] Karangredja [illegible] Tlp. [illegible] Z. Wonokromo.

PERKAKAS ROEMAH TANGGA 2e hands compleet. [illegible]

[illegible]

BEDJAHI:

[illegible]

PINDAH:

[illegible]